

**ANALISIS KESALAHAN MEMBACA TEKS BAHASA
ARAB PADA SISWA KELAS VIII DI
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AS-SALAM
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MIEKE DEVINKA

NIM. 2221005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS KESALAHAN MEMBACA TEKS BAHASA
ARAB PADA SISWA KELAS VIII DI
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AS-SALAM
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



NIM. 2221005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan sarana komunikasi utama yang digunakan oleh masyarakat Arab untuk mengutarakan maksud dan gagasan. Seiring dengan perkembangannya, bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa internasional dan ditetapkan sebagai bahasa resmi yang digunakan dalam berbagai organisasi dunia, termasuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (Fatimah et al., 2023:40). Oleh karena itu, bahasa Arab semakin banyak dipelajari oleh masyarakat luas terutama umat Islam yang memiliki keterikatan erat dengan bahasa Arab dalam praktik ibadah dan literatur keagamaan.

Dalam konteks pendidikan formal di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab pada tingkat *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) bertujuan agar siswa mampu mengembangkan keterampilan berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan, yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Secara khusus, keterampilan membaca dikerahkan untuk membekali siswa dalam memahami teks-teks bahasa Arab secara tepat, baik dari aspek pelafalan, struktur, maupun maknanya (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2019:31) Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab secara optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab meliputi kesalahan pelafalan huruf konsonan yang dipengaruhi oleh anggapan siswa bahwa bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sulit (Sangkala et al., 2023:8), sulitnya melafalkan huruf pada *makhorijul huruf* yang tepat (Paputungan et al., 2023:246), adanya perubahan, pengurangan, dan penambahan fonem (Muballighin & Sriana, 2024:1702), serta kesalahan dalam kategori tata bahasa yang disebabkan oleh interfensi bahasa ibu, perbedaan karakter linguistik antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, kurangnya pemahaman akan bahasa Arab, atau metode pengajaran yang kurang tepat (Fatihah et al., 2023:40)

Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Untuk itu, diperlukan analisis kesalahan membaca guna mengidentifikasi pola kesalahan yang terjadi, serta langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan oleh pengajar (Paputungan et al., 2023:265).

Kesalahan siswa dalam membaca teks bahasa Arab bukan disebabkan oleh guru saja, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang penting untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam membaca teks bahasa Arab dengan mengukur kemampuan berbahasa melalui analisis kesalahan membaca.

Salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pembelajaran bahasa Arab adalah Muhammadiyah Boarding School (MBS) As-Salam

Kajen Pekalongan. MBS As-Salam Kajen mengadopsi sistem pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum formal dan kepesantrenan, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu fokus utama, termasuk keterampilan membaca (*maharah qira'ah*). Namun berdasarkan wawancara awal dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab pada tanggal 18 Maret 2025, diketahui bahwa masih terdapat berbagai kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam membaca teks Arab, seperti dalam pengucapan huruf yang tidak sesuai dengan *makhraj*, penghilangan atau penambahan bunyi, hingga kesalahan intonasi dan peletakkan jeda (Khafidhoh, guru bahasa Arab, Wawancara, 18 Maret 2025).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis kesalahan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan membaca teks bahasa Arab yang dilakukan oleh siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen, dan mengeksplorasi upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam mengatasi kesalahan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari sarana evaluasi bersama serta upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MBS As-Salam Kajen, khususnya dalam keterampilan membaca. Selain itu, hasil temuan dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan refleksi bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa faktor yang diperkirakan menjadi penyebab munculnya kesalahan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen Pekalongan, antara lain:

1. Interfensi bahasa ibu yang mempengaruhi sistem bunyi dalam bahasa Arab.
2. Tantangan dalam penguasaan aspek fonologi.
3. Keberagaman kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab.
4. Kebutuhan akan pendekatan fonetik yang lebih eksplisit dalam pengajaran *maharah qira'ah*.
5. Perlu adanya strategi guru yang lebih adaptif dalam mengidentifikasi dan menanggapi kesalahan membaca.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka permasalahan yang akan dikaji dibatasi pada:

1. Jenis kesalahan membaca teks bahasa Arab yang dilakukan oleh siswa kelas VIII pada aspek fonologi, meliputi kesalahan pelafalan huruf, penambahan dan penghilangan fonem, jeda, serta intonasi.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi kesalahan membaca tersebut melalui strategi pembelajaran atau remedi yang diterapkan di kelas.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen?

2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesalahan membaca teks bahasa Arab yang dialami oleh siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama yang hendak dicapai sejalan dengan rumusan masalah yang telah disusun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk-bentuk kesalahan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen.
2. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesalahan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen

1.6. Manfaat Penelitian

Selain memberikan kontribusi dalam menjawab permasalahan yang dikaji, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, di antaranya:

1. Secara Teoretis

Sebagai substansi dalam bidang keilmuan, khususnya dalam pendidikan bahasa Arab dalam bidang analisis kesalahan membaca pada siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah.

- b) Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai dokumen yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi peserta didik, khususnya peserta didik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Bahasa Arab.
- c) Bagi Muhammadiyah Boarding School As-Salam Kajen, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana evaluasi bersama yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab.
- d) Bagi para siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen, sebagai acuan untuk semangat belajar dan sarana meningkatkan pemahaman materi mengenai kesalahan membaca teks bahasa Arab.
- e) Bagi pembaca umum, sebagai sumber bacaan yang diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis kesalahan membaca pada siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen dalam membaca teks bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk kesalahan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MBS As-Salam Kajen meliputi tiga jenis utama, yaitu kesalahan pengucapan fonem sebanyak 139 temuan, kesalahan penghilangan fonem sebanyak 50 temuan, dan kesalahan penambahan fonem sebanyak 32 temuan. Kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya ketelitian siswa saat membaca, kurangnya latihan fonetik (*makharijul huruf*) secara eksplisit, serta kemiripan *makhraj*. Kemiripan bentuk visual huruf-huruf hijaiyah yang kurang disorot dalam penelitian-penelitian terdahulu juga menjadi hal yang mempengaruhi kesalahan. Adapun kesalahan dalam jeda dan intonasi tidak ditemukan secara signifikan dalam penelitian ini.
2. Upaya guru dalam mengatasi kesalahan membaca teks bahasa Arab sejalan dengan pendekatan remedi bahasa oleh Tarigan, yang mencakup latihan fonologi yang telah didapatkan dari pelajaran BTQ di kelas VII, sedangkan di kelas VIII latihan fonologi diperoleh dari *drill* pengucapan *mufrodat*, modeling dengan memberikan contoh bacaan, pendekatan bertahap dari tingkat kata hingga teks utuh, pemberian umpan balik secara langsung, serta penggunaan media visual sederhana. Dampak dari upaya ini bisa

langsung dirasakan oleh guru, meskipun masih terdapat hambatan internal dari dalam diri siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Arab, disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan strategi pembelajaran berbasis remedi bahasa yang lebih sistematis dan berbasis fonologi, serta meningkatkan variasi media pembelajaran agar lebih interaktif. Penguatan materi *makharijul* huruf juga sebaiknya terus dilakukan secara terintegrasi di kelas VIII.
2. Bagi Siswa, penting untuk meningkatkan kebiasaan membaca teks bahasa Arab secara mandiri dan melatih pelafalan secara konsisten.
3. Bagi Sekolah, perlu adanya dukungan terhadap sarana pembelajaran, seperti penyediaan proyektor, atau media audio-visual, untuk menunjang penerapan strategi pembelajaran fonetik yang lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas kajian pada aspek-aspek fonologi dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti meninjau efektivitas pendekatan fonetik, seperti pelatihan intensif *makharijul huruf* atau penggunaan teknologi dalam meningkatkan kemampuan fonologi siswa

